

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Hasil Analisis Data

Berikut ini rekapitulasi hasil Analisa data selama 4 hari survey di jalan Soemantri Brojonegoro :

1. Kinerja ruas jalan Soemantri Brojonegoro pada lajur khusus sepeda selama 4 hari survey yaitu berada pada tingkat pelayanan di kelas C dimana pada jalan tersebut untuk lebar lajur nya lebih kecil jika dibandingkan dengan tanpa adanya lajur khusus sepeda, dikarenakan Sebagian ruas jalannya digunakan sebagai lajur khusus sepeda, sehingga untuk kapasitas kendaraan lain yaitu seperti kendaraan ringan dan kendaraan berat menjadi berkurang. pada ruas jalan dengan lajur khusus sepeda tersebut memiliki arus stabil dengan kecepatan rata-rata yaitu 30 km/jam dan untuk kecepatan arus bebas berada pada 46,08 km/jam.
2. Kinerja ruas jalan Soemantri Brojonegoro jika lajur khusus sepeda ditiadakan selama selama 4 hari survey yaitu berada pada tingkat pelayanan di kelas B dimana pada jalan tersebut untuk lebar lajur nya lebih besar jika dibandingkan dengan adanya lajur khusus sepeda, sehingga untuk kapasitas kendaraan lain yaitu seperti kendaraan ringan dan kendaraan berat menjadi besar. pada ruas jalan dengan tanpa adanya lajur khusus sepeda tersebut memiliki arus yang lebih stabil dibandingkan dengan adanya lajur khusus sepeda. Dan untuk ruas jalan tersebut memiliki kecepatan rata-rata ≤ 30 km/jam dan untuk kecepatan arus bebas berada pada 46,50 km/jam.

5.2 Saran

1. Untuk segera dilakukan penertiban terhadap kendaraan yang suka berhenti atau parkir sembarangan terutama di lajur khusus sepeda terlebih lagi saat jam sepeda sedang diberlakukan, banyak kendaraan ringan dan berat yang melintas pada lajur tersebut mengingat hal tersebut dapat mengganggu kenyamanan dalam bersepeda.
2. Meningkatkan jangkauan lajur sepeda sehingga memberikan kenyamanan bagi pengguna sepeda, dengan memperhatikan efisiensi jalan dengan adanya lajur sepeda tersebut.
3. Agar pemerintah menyediakan lahan parkir yang memadai agar agar kendaraan yang parkir tidak mengganggu arus lalu lintas.
4. Pihak pengguna jalan harus mempunyai kesadaran dalam berlalu lintas agar meminimalisir angka kecelakaan yang terjadi dan tertib lalu lintas.

5. Pemerintah ada baiknya memasang median jalan pada ruas jalan tersebut, agar tata tertib berkendara lebih baik lagi dikaarenakan selama dilakukannya survey, ada banyak pelanggaran berkendara seperti melawan arus.